



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN INKUIRI BERBASIS K13 REVISI 2016 UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS XI SEMESTER GANJIL 2018 DI SMA NEGERI 5 TAKENGON

ABSTRACT

ABSTRAK

Bayangkara. Andika 2019. Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Berbasis K13 Revisi 2017 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI Semester Ganjil 2018 Di SMA Negeri 5 Takengon , Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala. Pembimbing:

(1) Drs. Thamrin K,M,Si (2) H.Daska Aziz, S.Pd,MA

Kata Kunci: Penerapan, Metode Inkuiri, K13 Revisi, Hasil Belajar, XI IPS

Dalam suatu kegiatan belajar mengajar haruslah memiliki sesuatu hal yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan keterampilan guru dalam suatu pembelajaran sehingga perlu adanya metode dan kurikulum yang sinkron sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan maka dari itu peneliti menerapkan Metode inkuiri untuk menjawab tantangan tersebut dikarenakan metode inkuiri merupakan satuan kegiatan belajar yang melibatkan kemampuan siswa untuk mencari, menyelidiki, dan menyimpulkan jawaban dari suatu masalah dengan kemampuannya sendiri. Sehingga peneliti dengan Kurikulum K13 Revisi 2017 yang telah disusun oleh pemerintah sebagai pedoman. Penelitian ini berupa PTK yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan dari hasil belajar, aktivitas, keterampilan guru dan respon siswa. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas XI IPS1 SMA Negeri 5 Takengon yang berjumlah 28 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan (1) Lembar pre-test dan post-test; (2) Lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa; (3) Lembar pengamatan keterampilan guru; dan (4) Angket respon siswa. Analisis data menggunakan statistik deskriptif persentase. Dengan hasil sebagai berikut (1) Persentase ketuntasan secara individual meningkat dari 35% pada siklus I menjadi 61% pada siklus II dan 82% pada siklus III. Persentase ketuntasan klasikal meningkat dari 50% pada siklus I menjadi 62,5% pada siklus II dan 87,5% pada siklus III. (2) Jumlah aktivitas guru dan siswa meningkat dari 6 aktivitas sesuai pada siklus I menjadi 8 aktivitas sesuai pada siklus II dan 10 aktivitas sesuai pada siklus III. (3) Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran meningkat dari skor 2,48 dengan kategori sedang pada siklus I menjadi 2,85 dengan kategori baik pada siklus II dan 3,37 dengan kategori baik pada siklus III. (4) Pada umumnya siswa menyatakan setuju bahwa penerapan metode pembelajaran Inkuiri sangat menyenangkan dan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Berdasarkan hasil belajar siklus I, II, dan III maka dapat dikatakan bahwa penerapan metode pembelajaran Inkuiri berbasis k13 revisi 2017 dapat meningkatkan hasil belajar siswa.